

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan informan dari berbagai tingkat pendidikan di Desa Dahana Alasa Dusun 2, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga.

1. Pendidikan dan Peluang Kerja

- a. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pekerjaan yang lebih stabil dan berpenghasilan lebih baik, seperti Pegawai Negeri Sipil atau perangkat desa.
- b. Sebaliknya, orang tua dengan tingkat pendidikan rendah lebih banyak bekerja di sektor informal seperti petani, buruh harian, atau pekebun dengan pendapatan yang tidak menentu.

2. Dampak Ekonomi

- a. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan keterbatasan dalam memperoleh pekerjaan yang layak, sehingga pendapatan keluarga cenderung rendah dan sulit mencukupi kebutuhan hidup.
- b. Orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi memiliki kesempatan untuk membuka usaha atau bekerja di sektor yang lebih menguntungkan.

3. Pendidikan Anak

- a. Orang tua dengan pendidikan lebih tinggi lebih cenderung mendorong anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- b. Sebaliknya, orang tua dengan pendidikan rendah lebih cenderung mendorong anak untuk segera bekerja setelah menyelesaikan pendidikan dasar atau menengah, sehingga siklus kemiskinan berpotensi berlanjut.

4. Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan

- a. Keluarga dengan pendidikan tinggi lebih mampu mengakses fasilitas kesehatan dan layanan publik, sedangkan keluarga dengan pendidikan rendah sering kali mengalami keterbatasan akses akibat keterbatasan ekonomi.
- b. Tingkat kesejahteraan yang lebih baik juga berkorelasi dengan perencanaan keuangan yang lebih matang, yang lebih umum dijumpai pada keluarga dengan tingkat pendidikan tinggi.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Dalam penelitian ini semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin besar peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Pekerjaan yang layak tidak hanya memberikan penghasilan yang lebih stabil, tetapi juga meningkatkan taraf hidup keluarga secara signifikan. Dengan kondisi ekonomi yang lebih baik, keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, kesehatan, dan tempat tinggal yang layak. Selain itu, pendidikan juga membuka akses terhadap berbagai peluang sosial dan ekonomi yang lebih luas, memungkinkan individu untuk berkontribusi lebih besar dalam pembangunan masyarakat.

Peran pendidikan tidak hanya pada aspek ekonomi saja, tetapi pendidikan membentuk pola pikir yang lebih maju, meningkatkan keterampilan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, serta membantu individu dalam merencanakan masa depan dengan lebih matang. Orang tua yang berpendidikan cenderung lebih sadar akan pentingnya investasi dalam pendidikan anak-anak mereka, menciptakan siklus positif bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, peningkatan akses terhadap pendidikan serta kesadaran akan manfaatnya menjadi faktor utama dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi keluarga dan masyarakat secara lebih luas.

5.2 Saran

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama di era modern atau sekarang yang penuh dengan perkembangan pesat dalam teknologi dan ekonomi. Tingkat pendidikan yang tinggi memberikan kesempatan yang lebih baik dalam dunia kerja, meningkatkan kualitas hidup, dan membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, semua pihak harus menyadari bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang yang sangat berharga.

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk memahami hubungan antara pendidikan orang tua dan kesejahteraan keluarga. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan faktor lain seperti akses pendidikan, kondisi ekonomi, dan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi pendidikan dan kesejahteraan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan aplikatif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Orang tua memiliki peran utama dalam mendorong anak-anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi. Dengan pendidikan yang baik, anak-anak akan memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih pekerjaan yang layak dan meningkatkan taraf hidup keluarga. Oleh karena itu, orang tua harus mendukung dan memotivasi anak-anak mereka agar tidak putus sekolah serta terus belajar, dengan memberikan dukungan baik secara moral maupun material agar pendidikan mereka tidak terhambat.
3. Generasi muda, khususnya anak-anak muda yang sedang bersekolah agar bersungguh-sungguh dalam bersekolah dan menyadari betapa pentingnya pendidikan sebagai kunci utama dalam membangun masa depan yang lebih baik. Pendidikan bukan hanya tentang mendapatkan ijazah, tetapi juga tentang membentuk pola pikir, memperluas wawasan, serta membekali diri dengan kemampuan dan keterampilan (skill) yang berguna dalam kehidupan nyata. Di era persaingan yang

semakin ketat saat ini, hanya mereka yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang mampu bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, anak muda harus bersungguh-sungguh dalam bersekolah dan tidak menyalahgunakan kesempatan belajar yang ada, karena masa depan mereka sangat ditentukan oleh sejauh mana mereka memanfaatkan pendidikan sebagai bekal untuk mencapai cita-cita dan kemandirian.

4. Khususnya Pemerintah Pusat dan Daerah harus terus berperan dalam menyediakan akses pendidikan yang merata bagi semua kalangan. Program beasiswa, pelatihan keterampilan, serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan harus terus dikembangkan agar setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan kesenjangan pendidikan dapat dikurangi dan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan secara menyeluruh.